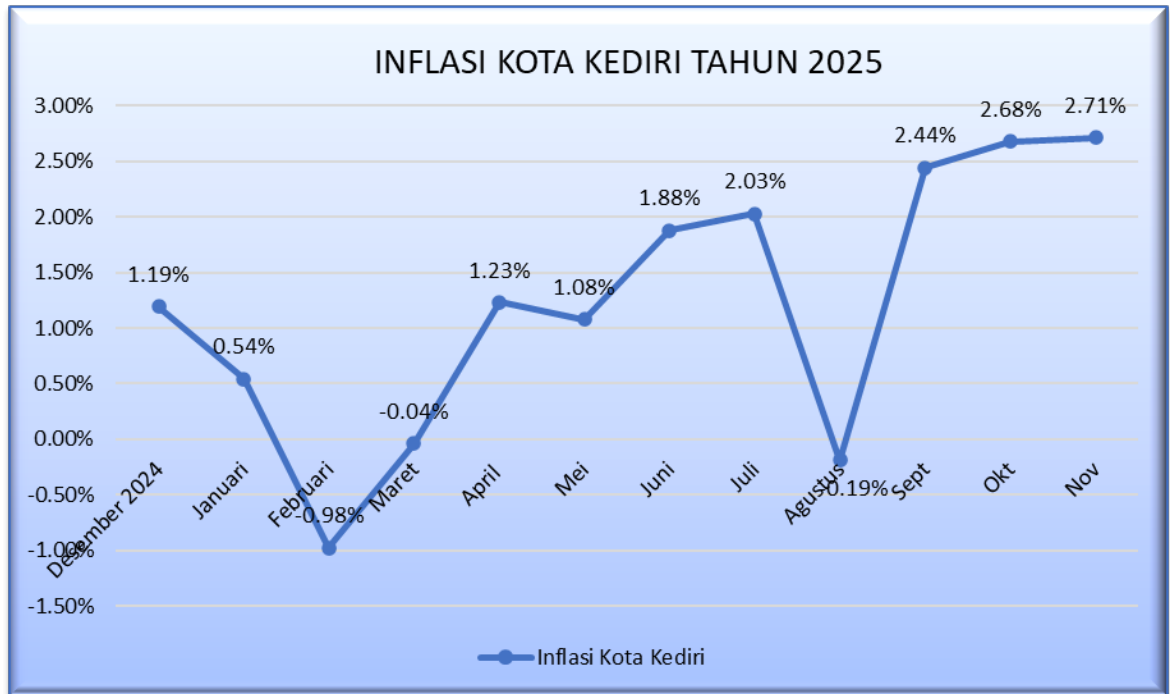
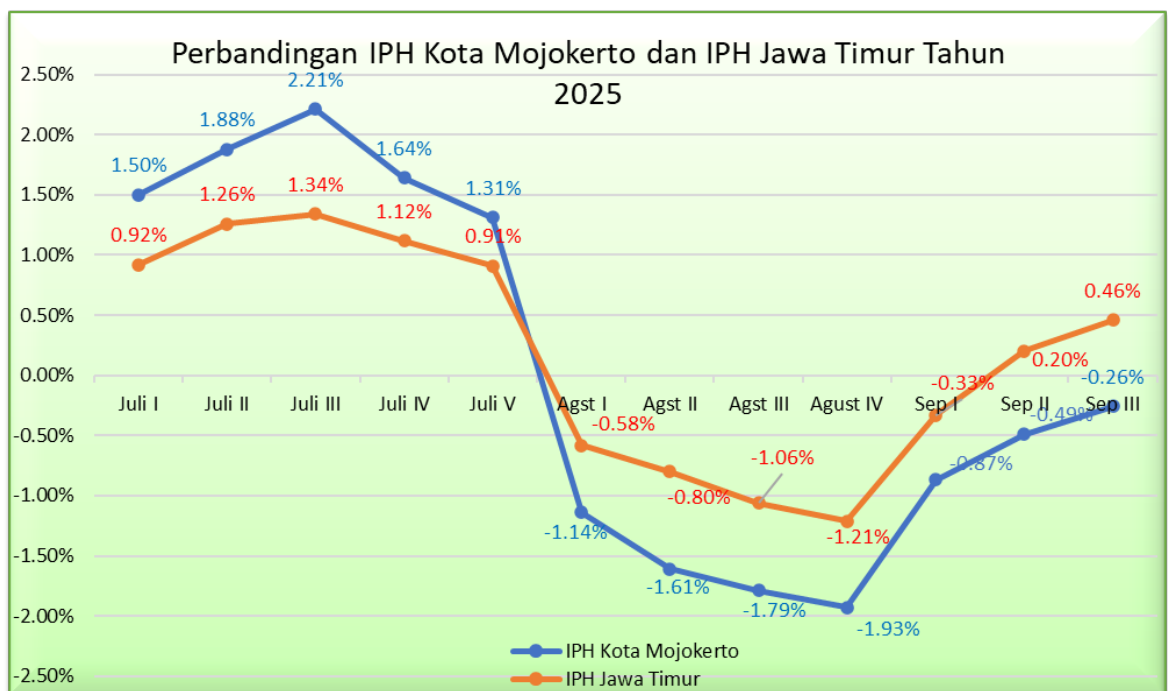


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

- **Kota Mojokerto sebagai kota non-IHK** mengacu pada inflasi Kota Kediri sebagai sister city. Data menunjukkan inflasi (yoy) Kota Kediri pada triwulan empat berada pada level terkendali dalam rentan  $2,5 \pm 1\%$ .



- **Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kota Mojokerto** tahun 2025 memperlihatkan kenaikan pada beberapa komoditas yang mengalami fluktuasi harga yakni cabai merah, cabai rawit, daging ayam ras, telur ayam ras, dan bawang merah.



Bulan	Minggu ke-	IPH Kota Mojokerto	IPH JATIM	Komoditas yang Mempengaruhi IPH
Des 2025	I	0.91%	0.68%	Cabai merah, daging ayam ras, telur ayam ras
	II	0.82%	0.59%	Cabai merah, telur ayam ras, daging ayam ras
	III	0.99%	0.41%	Cabai merah, telur ayam ras, bawang merah
	IV	0.99%	0.41%	Cabai merah, telur ayam ras, bawang merah
Nov 2025	I	0.26%	0.24%	Cabai rawit, daging ayam ras, beras
	II	0.55%	0.41%	Cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah
	III	-0.44%	-0.16%	Cabai rawit
	IV	0.13%	0.1473%	Daging ayam ras, cabai rawit, beras
Des 2025	I	3.32%	2.61%	Cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah
	II	4.63%	3.55%	Cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah
	III	4.10%	3.57%	Cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah
	IV	4.45%	3.32%	Cabai rawit, daging ayam ras, bawang merah

- Perkembangan harga di Kota Mojokerto selama triwulan IV 2025 menunjukkan adanya peningkatan tekanan inflasi yang bersifat musiman, terutama pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru). Dinamika tersebut tercermin dari pergerakan Indeks Perkembangan Harga (IPH) yang meningkat signifikan pada Desember 2025, setelah sebelumnya relatif terkendali pada Oktober dan mengalami stabilisasi pada November 2025.
- Pada Oktober 2025, tekanan inflasi di Kota Mojokerto mulai terbentuk, tercermin dari peningkatan IPH yang relatif stabil. Kenaikan harga terutama bersumber dari kelompok volatile food, khususnya komoditas cabai merah, telur ayam ras, dan daging ayam ras. Tekanan harga pada periode ini masih tergolong moderat dan belum memberikan dampak signifikan terhadap headline inflation.
- Memasuki November 2025, tekanan inflasi cenderung mereda. IPH tercatat mengalami fluktuasi dan bahkan mencatatkan deflasi mingguan pada beberapa periode. Kondisi ini dipengaruhi oleh membaiknya pasokan dan distribusi pangan strategis, terutama daging ayam ras dan beras. November berperan sebagai periode penahan tekanan inflasi menjelang meningkatnya permintaan akhir tahun.
- Pada Desember 2025, tekanan inflasi meningkat secara signifikan seiring dengan peningkatan permintaan masyarakat selama HBKN Nataru. IPH melonjak tajam dan konsisten tinggi, dengan komoditas cabai rawit, daging ayam ras, dan bawang merah sebagai kontributor utama. Kenaikan harga tersebut mencerminkan inflasi musiman (seasonal inflation) yang bersumber dari kelompok volatile food, dengan karakter demand-pull inflation yang dominan.
- Secara keseluruhan, tekanan inflasi Kota Mojokerto pada akhir 2025 masih didominasi oleh faktor musiman dan tidak berasal dari kelompok administered prices. Namun demikian, peningkatan harga komoditas pangan strategis berpotensi memengaruhi ekspektasi inflasi apabila tidak diantisipasi secara memadai.
- Dalam rangka mendukung pencapaian sasaran inflasi nasional, diperlukan penguatan langkah pengendalian inflasi daerah melalui pengamanan pasokan pangan strategis, optimalisasi kerja sama antar daerah, serta penguatan koordinasi TPID, khususnya pada periode HBKN Nataru.

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kota Mojokerto periode Oktober-Desember 2025, tekanan inflasi daerah teridentifikasi berasal terutama dari kelompok **volatile food**, dengan karakteristik inflasi musiman (seasonal inflation) yang menguat pada periode Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru (Nataru) yakni:

### 1) Ketergantungan Tinggi terhadap Komoditas Volatile Food

Permasalahan utama inflasi di Kota Mojokerto adalah tingginya kontribusi komoditas pangan bergejolak terhadap pembentukan harga. Berdasarkan data IPH, komoditas yang secara konsisten memengaruhi kenaikan harga antara lain:

1. Cabai merah dan cabai rawit
2. Daging ayam ras
3. Telur ayam ras
4. Bawang merah

Kenaikan harga komoditas tersebut berulang setiap minggu pengamatan, khususnya pada Desember 2025, yang menunjukkan struktur inflasi daerah sangat sensitif terhadap gangguan pasokan pangan segar.

### 2) Tekanan Inflasi Musiman Akibat HBKN Nataru

Lonjakan IPH yang signifikan pada Desember 2025 (3,32-4,80 persen) mencerminkan meningkatnya tekanan inflasi musiman yang dipicu oleh peningkatan permintaan masyarakat selama HBKN Nataru. Tekanan inflasi pada periode ini bersifat dorongan permintaan, di mana peningkatan konsumsi tidak sepenuhnya dapat diimbangi oleh ketersediaan pasokan. Hal ini menunjukkan bahwa mekanisme antisipasi lonjakan permintaan musiman belum sepenuhnya optimal, khususnya pada komoditas hortikultura dan protein hewani

### 3) Kerentanan Pasokan Hortikultura terhadap Faktor Cuaca

Harga cabai merah, cabai rawit, dan bawang merah menunjukkan volatilitas tinggi yang dipengaruhi oleh kondisi cuaca dan siklus panen. Gangguan produksi akibat curah hujan dan keterbatasan pasokan dari daerah sentra berdampak langsung terhadap harga di tingkat konsumen. Permasalahan ini mengindikasikan masih terbatasnya cadangan pasokan dan lemahnya mekanisme penyangga harga untuk komoditas hortikultura strategis.

### 4) Fluktuasi Harga Protein Hewani

Harga daging ayam ras dan telur ayam ras berkontribusi signifikan terhadap IPH, baik pada Oktober maupun Desember 2025. Fluktuasi harga protein hewani dipengaruhi oleh biaya pakan, distribusi, serta peningkatan permintaan musiman. Kondisi ini menunjukkan

perlunya penguatan manajemen pasokan dan koordinasi dengan pelaku usaha untuk menjaga stabilitas harga komoditas protein hewani.

## **5) Risiko Terhadap Ekspektasi Inflasi**

Lonjakan harga yang tajam dan terjadi secara berulang pada periode HBKN berpotensi memengaruhi ekspektasi inflasi masyarakat, terutama apabila tidak diimbangi dengan komunikasi kebijakan yang efektif. Risiko ini dapat mendorong perilaku pembelian berlebih (panic buying) yang semakin memperkuat tekanan inflasi.

### **3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.**

Strategi 4K dilaksanakan secara komprehensif melalui strategi 4K yakni:

#### **1. Keterjangkauan Harga**

- Melaksanakan operasi pasar murah di Pracangan TPID:
- Pasar Murah di 17 Pracangan TPID 1 Oktober 2025
- Pasar Murah di 17 Pracangan TPID 8 Oktober 2025
- Pasar Murah di 18 Pracangan TPID 15 Oktober 2025
- Pasar Murah di 18 Pracangan TPID 22 Oktober 2025
- Pasar murah di 20 Pracangan TPID 29 Oktober 2025
- Pasar Murah di 20 Pracangan TPID 5 November 2025
- Pasar Murah di 21 Pracangan TPID 12 November 2025
- Pasar Murah di 20 Pracangan TPID 19 November 2025
- Pasar Murah di 19 Pracangan TPID 26 November 2025
- Pasar Murah di 21 Pracangan TPID 3 Desember 2025
- Pasar Murah di 21 Pracangan TPID 11 Desember 2025
- Pasar Murah di 21 Pracangan TPID 17 Desember 2025
- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah bersama Bakorwil Bojonegoro di rest area Gunung Gedangan tanggal 9 Desember 2025
- Sinergi dengan Bulog untuk stabilisasi harga beras
- Melaksanakan sidak ke pasar tradisional dan modern serta Gudang Bulog;
- Melaksanakan sidak ketersediaan BBM, LPG 3kg, dan Pupuk bersubsidi.

#### **2. Ketersediaan Pasokan**

- Penguatan kerja sama antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Sampang
- Kerjasama dengan Bulog Cabang Mojokerto untuk menyelenggarakan Cadangan Pangan Pemerintah Kota Mojokerto yang tertuang dalam Peraturan Wali Kota Mojokerto Nomor 46 Tahun 2025 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Mojokerto Nomor 9 Tahun 2025 tentang Penyelenggaraan Cadangan Pangan Pemerintah Kota Mojokerto.

#### **3. Kelancaran Distribusi**

- Memberikan bantuan ongkos angkut dalam operasi pasar murah dengan tujuan untuk menjaga harga bahan pokok tidak naik.
- Pemeliharaan jalan rutin untuk memperlancar jalur distribusi bahan pokok.

#### **4. Komunikasi Efektif**

- Penyampaian informasi harga dan ketersediaan pasokan secara rutin dan transparan kepada masyarakat melalui media sosial dan web NEWSIBAPO (<https://newsibapo.mojokertokota.go.id>) dan JELITA (<https://jelita-kotamojokerto.com/>)

Penguatan komunikasi kebijakan TPID melalui media massa dan kanal resmi pemerintah daerah.

- Melaksanakan High Level Meeting TPID “Penguatan Sinergi dan Implementasi Pengendalian Inflasi Menjelang HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026”
- Edukasi konsumsi bijak dan penguatan kepercayaan publik terhadap langkah pengendalian inflasi pemerintah.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan strategi pengendalian inflasi melalui kerangka **4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif)** di Kota Mojokerto sepanjang Oktober-Desember 2025 telah berjalan secara komprehensif dan terkoordinasi. Berdasarkan perkembangan IPH dan stabilitas harga selama periode HBKN Natal 2025 dan Tahun Baru 2026, kebijakan yang dilaksanakan terbukti efektif dalam menahan lonjakan inflasi yang berlebihan.

### 1. Evaluasi Keterjangkauan Harga

- Strategi keterjangkauan harga yang dilaksanakan melalui **operasi pasar murah secara intensif dan berkelanjutan** di seluruh kecamatan terbukti mampu menjaga stabilitas harga bahan pokok. Pelaksanaan pasar murah sebanyak **12 kali** dengan cakupan hingga **21 titik prancangan TPID** memberikan dampak signifikan terhadap keterjangkauan harga, terutama bagi masyarakat berpendapatan rendah.
- Sinergi dengan Bulog dalam stabilisasi harga beras serta pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) bersama Bakorwil Bojonegoro turut memperkuat upaya menjaga daya beli masyarakat. Selain itu, pelaksanaan sidak pasar dan pengawasan ketersediaan BBM, LPG 3 kg, dan pupuk bersubsidi mampu mencegah praktik penimbunan dan spekulasi harga.
- Secara keseluruhan, kebijakan keterjangkauan harga dinilai **efektif dalam meredam tekanan inflasi volatile food**, khususnya pada periode puncak permintaan.

### 2. Evaluasi Ketersediaan Pasokan

- Upaya menjaga ketersediaan pasokan pangan strategis berjalan dengan baik melalui penguatan kerja sama antar daerah (KAD) dengan Kabupaten Sampang dan sinergi dengan Bulog Cabang Mojokerto. Implementasi Cadangan Pangan Pemerintah Kota Mojokerto yang didukung oleh regulasi daerah memberikan kepastian hukum dan kelembagaan dalam pengamanan pasokan pangan.
- Kebijakan ini terbukti mampu mencegah terjadinya kelangkaan komoditas strategis selama periode HBKN. Masyarakat tetap dapat mengakses bahan pangan pokok dengan relatif mudah, meskipun terjadi peningkatan permintaan musiman.

### 3. Evaluasi Kelancaran Distribusi

- Kelancaran distribusi bahan pokok terjaga melalui pemberian bantuan ongkos angkut dalam pelaksanaan operasi pasar murah serta pemeliharaan jalan secara rutin. Kebijakan ini mampu menekan disparitas harga antar wilayah dan memastikan harga bahan pokok di pasar Kota Mojokerto relatif sejalan dengan harga di tingkat produsen.
- Tidak ditemukannya gangguan distribusi yang signifikan selama periode HBKN menunjukkan bahwa kebijakan ini efektif dalam menjaga rantai pasok pangan daerah tetap berjalan dengan baik.

## 4. Evaluasi Komunikasi Efektif

- Komunikasi kebijakan pengendalian inflasi dilaksanakan secara intensif dan terintegrasi melalui pemanfaatan kanal digital resmi, yaitu **NEWSIBAPO** dan **JELITA**, serta dukungan media massa. Informasi mengenai perkembangan harga dan ketersediaan pasokan disampaikan secara rutin dan transparan kepada masyarakat.
- Pelaksanaan **High Level Meeting TPID** dengan tema penguatan sinergi pengendalian inflasi menjelang HBKN Nataru menjadi sarana strategis dalam menyamakan persepsi dan memperkuat koordinasi lintas pemangku kepentingan. Edukasi konsumsi bijak turut membantu menjaga ekspektasi inflasi masyarakat.

## 5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi kebijakan pengendalian inflasi yang telah dilaksanakan, berikut rekomendasi kebijakan ke depan untuk memperkuat efektivitas pengendalian inflasi di Kota Mojokerto:

### 1. Penguatan Keterjangkauan Harga yang Lebih Tepat Sasaran

- Mengembangkan mekanisme operasi pasar yang lebih berbasis data IPH dan inflasi harian sehingga intervensi harga dapat dilakukan secara lebih tepat waktu dan tepat sasaran.
- Memperluas pemanfaatan teknologi digital dalam penyaluran pangan murah untuk menjangkau kelompok rentan secara lebih efektif.

### 2. Penguatan Ketersediaan Pasokan Berkelanjutan

- Memperluas kerja sama antar daerah dengan sentra produksi komoditas strategis lainnya, khususnya hortikultura dan protein hewani.
- Memperkuat pengelolaan Cadangan Pangan Pemerintah Daerah agar dapat berfungsi optimal sebagai buffer stock dalam menghadapi lonjakan permintaan dan gangguan pasokan.

### 3. Optimalisasi Sistem Distribusi dan Logistik

- Melanjutkan dan meningkatkan subsidi ongkos angkut pada periode rawan inflasi serta memperluas cakupannya pada komoditas prioritas.
- Meningkatkan kualitas infrastruktur pendukung distribusi pangan, khususnya akses jalan menuju pasar tradisional dan pusat distribusi.

### 4. Penguatan Komunikasi Kebijakan dan Literasi Inflasi

- Meningkatkan kualitas komunikasi publik melalui penyajian data harga yang lebih mudah dipahami dan diakses oleh masyarakat.
- Memperkuat edukasi literasi inflasi kepada masyarakat untuk mencegah perilaku konsumsi berlebihan dan menjaga ekspektasi inflasi tetap terkendali.

### 5. Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi TPID

- Meningkatkan intensitas rapat koordinasi TPID pada periode rawan inflasi dan HBKN.
- Mengintegrasikan hasil pemantauan IPH dan inflasi ke dalam sistem peringatan dini

(early warning system) TPID.

Pelaksanaan strategi 4K di Kota Mojokerto telah menunjukkan hasil yang positif dalam menjaga stabilitas harga dan mengendalikan inflasi selama periode Oktober-Desember 2025. Ke depan, penguatan sinergi, pemanfaatan data secara optimal, dan penguatan kelembagaan TPID menjadi kunci dalam menjaga inflasi daerah tetap terkendali dan mendukung pencapaian sasaran inflasi nasional.

data dukung :

[https://drive.google.com/drive/folders/1ZE6dm9U5HIKbVq-zTTovu3b7w\\_rQ5MQ8?usp=sharing](https://drive.google.com/drive/folders/1ZE6dm9U5HIKbVq-zTTovu3b7w_rQ5MQ8?usp=sharing)